

ABSTRACT

TANTIO, HANIEL ARBERT. (2026). **Euphemistic Expression as Face-saving Strategies Employed in Ray William Johnson's True Crime Narration.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study explores the strategic use of euphemistic expressions in modern YouTube video narration. YouTube video narrations are chosen as the object of study because, unlike traditional news and journalism, they are delivered in a more casual, informal way. However, even within this casual format, euphemistic expressions are still employed to report on true crime. By analyzing Ray William Johnson's narration, this research uncovers how euphemistic expressions are used as a face-saving strategy to deliver true crime taboo topics while maintaining both the audience's and the narrator's face wants.

This study aims to uncover the linguistic and pragmatic functions of euphemistic expressions in modern true crime narration when delivering taboo topics such as murder, assault, and sexual acts. Specifically, this research aims to identify and categorize the various euphemistic expressions used by Ray William Johnson and to examine how these expressions are employed to maintain the face wants of either Ray William Johnson himself or the audience.

This study applied a pragmatic approach to analyze the use of euphemism in modern YouTube video narrations. The data were gathered through verbatim transcriptions of selected episodes, which were manually verified against the original audio to ensure credibility. The analysis utilizes Allan and Burridge's (2006) theory of euphemism to identify and categorize the euphemistic expressions by types, such as those related to death, sex, or jargon, Joan Cutting's theory of context to interpret the selected expressions, and Brown and Levinson's (1978) theory of face and politeness to examine how these expressions function as face-saving strategies.

The analysis of Ray William Johnson's true crime narration reveals that euphemisms are an important means of navigating taboo topics within the genre of YouTube video narrations. The study identifies 13 instances, categorized as "Sex and Bodily Effluvia," "Disease, Death, and Killing," and "Jargon," with 7, 5, and 1 instances, respectively. The study also finds that the narrator mainly employs negative face-saving strategies in 10 of the 13 instances to shield the audience from the graphic nature of the crime, with the purpose of being respectful and expressing acknowledgment of "heavy" topics like mortality. Finally, this research finds that the choice of linguistic strategy is context-dependent, with the narrator shifting between protecting the audience's negative face during objective narration and fulfilling the narrator's own positive face when engaging in subjective description.

Keywords: *Euphemism, YouTube video narration, Pragmatics, Politeness Strategies, Face Saving Strategies.*

ABSTRAK

TANTIO, HANIEL ARBERT. (2026). **Euphemistic Expression as Face-saving Strategies Employed in Ray William Johnson's True Crime Narration**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan strategis ungkapan eufemisme dalam narasi kejahatan nyata (true crime narration) modern. Konten kejahatan nyata dipilih sebagai objek karena, tidak seperti berita dan jurnalisme tradisional, narasi disampaikan dengan cara yang lebih santai dan non-formal. Namun, bahkan di bawah sifat narasi yang santai, ungkapan eufemisme tetap digunakan untuk menyampaikan laporan kejahatan nyata. Dengan menganalisis konten Ray William Johnson, penelitian ini mengungkap bagaimana ungkapan eufemisme digunakan sebagai strategi penyelamatan muka (face-saving strategy) untuk menyampaikan topik tabu kejahatan nyata sembari mempertahankan keinginan muka (face wants) audiens maupun sang penutur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fungsi linguistik dan pragmatis dari ungkapan eufemisme dalam narasi kejahatan nyata modern saat menyampaikan topik-topik tabu seperti pembunuhan, penyerangan, dan tindakan seksual. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengategorikan berbagai ungkapan eufemisme yang diucapkan oleh Ray William Johnson, serta untuk melihat bagaimana ungkapan eufemisme tersebut digunakan untuk mempertahankan keinginan muka, baik dari Ray William Johnson sendiri maupun dari audiens..

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatis untuk menganalisis penggunaan eufemisme. Data dikumpulkan melalui transkripsi verbatim dari episode-episode terpilih, yang diverifikasi secara manual terhadap video asli untuk memastikan kredibilitasnya. Analisis ini memanfaatkan teori eufemisme Allan dan Burridge (2006) untuk mengidentifikasi dan mengategorikan ungkapan eufemisme berdasarkan jenisnya (seperti yang berkaitan dengan kematian, seks, atau jargon), teori konteks Joan Cutting untuk menafsirkan ungkapan yang dipilih, dan teori kesantunan Brown dan Levinson (1978) untuk menguji bagaimana ungkapan-ungkapan ini berfungsi sebagai strategi penyelamatan muka.

Analisis terhadap narasi kejahatan nyata Ray William Johnson mengungkapkan bahwa eufemisme merupakan aspek penting untuk menavigasi topik-topik tabu dalam karakteristik konten kejahatan nyata. Penelitian ini mengidentifikasi 13 temuan yang dikategorikan sebagai “Seks dan Cairan Tubuh” (Sex and Bodily Effluvia), “Penyakit, Kematian, dan Pembunuhan” (Disease, Death, and Killing), serta “Jargon” dengan masing-masing sebanyak 7, 5, dan 1 temuan. Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa penutur utamanya menggunakan strategi kesantunan negatif pada 10 dari 13 temuan untuk melindungi audiens dari sifat kejahatan yang eksplisit (graphic), dengan tujuan untuk bersikap hormat dan menyatakan pengakuan terhadap topik-topik “berat” seperti kematian. Terakhir, penelitian ini menemukan bahwa pilihan strategi linguistik bergantung pada konteks, di mana penutur beralih antara melindungi muka negatif audiens selama narasi objektif, dan memenuhi muka positif penutur itu sendiri saat terlibat dalam deskripsi subjektif.

Kata kunci: *Euphemism, True Crime Podcast, Pragmatics, Politeness Strategies, Face Saving Strategies.*